

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Pangkalpinang adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI), Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia yang memiliki tugas pokok dan fungsi menjalankan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah kerja Kepulauan Bangka Belitung.

Menurut Ahmad Haidar Mirza [1] untuk mencapai pelayanan umum yang prima kepada masyarakat, maka perlu melakukan *updating* Sistem Informasi karena sebagai ujung tombak pelayanan kepada masyarakat sehingga terwujudnya pelayanan prima. Menurut Yapie Yosafat Biredoko [2], pelayanan dan pengolahan data perizinan dengan sistem manual memiliki beberapa kendala dalam pencatatan data pemohon dikarenakan terjadi kerangkapan data di setiap bagian pemrosesan, dalam pembukuan data pemohon dan di dalam pengolahan data pemohon masih membutuhkan waktu yang sangat lama untuk mencari data dan informasi yang berkaitan dengan jenis izin yang diajukan oleh pemohon. Permasalahan-permasalahan yang ada pada bagian pelayanan dan pengolahan data perizinan dapat diatasi dengan sebuah sistem informasi pelayanan dan pengolahan data perizinan, serta mempercepat pembuatan laporan data perizinan yang dibutuhkan. Menurut Nofemelia Prayuningtias [3] Inovasi Pelayanan Publik yang berupa sistem informasi pelayanan perizinan memiliki tujuan untuk membuat terobosan baru dalam pelaksanaan pelayanan perizinan melalui *online*. Jadi, dalam proses membuat izin tidak harus dilakukan di loket tapi juga bisa dilakukan di mana saja. Menurut Nabila Dwi Ananda Kahar [4], pada era globalisasi, teknologi menjadi sebuah kebutuhan bagi setiap individu dalam mengikuti perkembangan zaman. Hal ini membuat setiap Negara harus bisa menyesuaikan diri agar tidak tertinggal oleh Negara lain dari segi pengetahuan dibidang teknologi. Selain itu kebutuhan teknologi pun tidak terbatas pada penggunaan teknologi individu, tetapi

penggunaan teknologi oleh pemerintah dalam menjalankan pemerintahan yang berbasis elektronik. Menurut Didi Susianto [5] E-government adalah sebuah aplikasi pemerintah yang digunakan untuk memberikan kemudahan kepada pemerintah dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Tujuan pengembangan e-government dituangkan dalam intruksi Presiden Republik Indonesia no 3 tahun 2003 [6] tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan e-government yang berbunyi Tujuan pengembangan e-government merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik dalam rencana meningkatkan kualitas layanan publik secara efisien dan efektif. Melalui pengembangan e-government dilakukan penataan sistem manajemen dan proses kerja di lingkungan pemerintah dengan mengoptimasikan pemanfaatan teknologi informasi.

Sejak tahun 2018 proses perizinan frekuensi radio di Kantor Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio telah dilaksanakan secara e-licensing. Melalui e-licensing perizinan Izin Stasiun Radio (ISR) prosesnya menjadi lebih cepat dan efisien. Permohonan dapat diajukan kapanpun dan dimanapun. Data yang diterima system juga sudah digital sehingga terciptanya *database* Sistem Informasi Manajemen Spektrum (SIMS) yang akurat dan akuntabel mempermudah pemberi layanan dalam mengolah datanya menjadi *Database* Pengguna Frekuensi Radio wilayah Kepulauan Bangka Belitung.

Dalam proses perizinan spektrum frekuensi radio yg dijalankan secara daring melalui web E-licensing Ditjen SDPPI, Kantor Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Pangkalpinang melakukan asistensi perizinan kepada calon pengguna frekuensi radio serta melayani aduan gangguan pengguna frekuensi radio. Pengguna Frekuensi yang sudah diasistensi akan mengajukan permohonan perizinannya secara daring. Selanjutnya akan mendapatkan Surat Tagihan Biaya Hak Penggunaan (BHP) Frekuensi Radio yang mana setelah tagihan ini dibayarkan Pihak Ditjen SDPPI Kementerian Komunikasi akan menerbitkan Izin Stasiun Radio (ISR). Pemegang Izin Stasiun Radio (ISR) artinya pemohon izin sudah dapat menggunakan frekuensi secara legal sesuai kebutuhan.

Didalam penggunaannya sehari hari frekuensi yg dipakai tidak selalu

berjalan lancar. Adanya gangguan frekuensi radio atau perubahan data perangkat yg digunakan dalam berkomunikasi serta kendala lainnya bisa terjadi. Pengguna frekuensi biasanya datang ke loket pelayanan perizinan Kantor Loka Monitor Pangkalpinang untuk melakukan konsultasi baik terkait perubahan data Pengguna Izin Frekuensi maupun melaporkan adanya gangguan dalam penggunaan frekuensi radio. Data kunjungan pengunjung Loket Pelayanan Perizinan di rekap setiap bulannya dan diarsipkan yang selanjutnya diolah menjadi laporan bulanan yang dikirimkan ke Direktorat Operasi Ditjen SDPPI Kemenkominfo.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis merancang suatu aplikasi berbasis android yang dapat digunakan di smartphone petugas loket untuk mempermudah proses penginputan data kunjungan ke loket pelayanan perizinan dan membuat *report* konsultasi pelayanan perizinan dengan lebih efektif dan efisien.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sebuah aplikasi *report* konsultasi pelayanan perizinan frekuensi radio berbasis android?
2. Bagaimana memudahkan para staf dalam membuat *report* konsultasi pelayanan perizinan frekuensi radio setiap bulan?

## 1.3 Batasan Masalah

Aplikasi ini merupakan aplikasi berbasis Android yang diinstall di Smartphone yang digunakan oleh Petugas Loket untuk menarik data pengguna frekuensi radio yang datang ke Loket Pelayanan Perizinan. Petugas cukup menambahkan tanggal, keperluan kunjungan dan nama pengunjung dari data yang sudah ditarik dari *database* SIMS.

1. *Database* yang digunakan dalam aplikasi ini hanya *database* SIMS untuk wilayah Provinsi. Kepulauan Bangka Belitung.
2. Aplikasi ini difokuskan untuk menarik data dari *database* SIMS berupa *Client*

*ID, Client Name, Application ID, Address, Sub Service, Masa Laku* serta *Freq* yang digunakan.

3. Aplikasi ini dibuat dengan berbasis Android untuk smartphone
4. Aplikasi ini menggunakan *database MySQL*
5. Aplikasi ini hanya untuk *Report* Konsultasi Pelayanan Perizinan Frekuensi di wilayah kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dari latar belakang serta rumusan masalah diatas, penulis mengambil tujuan dan manfaat laporan skripsi ini sebagai berikut:

##### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Beberapa tujuan yang diperoleh dengan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk merancang sistem *report* konsultasi pelayanan perizinan frekuensi radio yang secara otomatis bisa menarik data pengguna dari *database SIMS* dan dapat memberikan *report* disetiap bulannya.
2. Untuk melihat sejauh mana aplikasi yang di rancang dapat memberikan kemudahan pada pengolahan data kunjungan Loka Monitor SFR Pangkalpinang.

##### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Terdapat beberapa manfaat yang diperoleh dengan dilaksanakannya penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Memudahkan dalam mengidentifikasi pengguna spektrum frekuensi radio yang datang ke Loka Monitor SFR Pangkalpinang. Pengunjung Umum atau Pengguna Frekuensi Radio.
2. Memudahkan melakukan input data kunjungan melalui smartphone berbasis android.
3. Memudahkan menampilkan data jumlah kunjungan konsultasi di Loka Monitor SFR Pangkalpinang.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui kerangka keseluruhan penulisan laporan skripsi, penulis menjabarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan uraian tentang latar belakang permasalahan yang terjadi di Kantor Loker Pelayanan Perizinan Loka Monitor SFR Pangkalpinang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, Batasan masalah, serta sistematika penulisan

### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Merupakan Tinjauan Pustaka, menguraikan teori yang mendukung judul, mendasari pembahasan detail yang didapat berupa definisi atau model yang berkaitan langsung dengan ilmu atau masalah yang sedang diteliti, juga tools atau software yang digunakan untuk membuat aplikasi dan kebutuhan penelitian.

### **BAB III          METODOLOGI PENELITIAN**

Menjelaskan mengenai model *prototype*, teknik pengumpulan data primer (observasi dan wawancara) dan data sekunder (studi pustaka) dan alat bantu pengembangan sistem UML.

### **BAB IV          HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan hal-hal utama dari penelitian yang berisi tentang profil organisasi, analisis masalah sistem berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan, analisis perancangan sistem, tampilan layar dari aplikasi, dan hasil pengujian yang dilakukan terhadap fitur-fitur dari aplikasi.

### **BAB V            PENUTUP**

Berisikan kesimpulan hal-hal penting dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai masukan dan peningkatan untuk penelitian selanjutnya.